

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



oleh :

SIMON CHANDRA P.H

2011310519

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

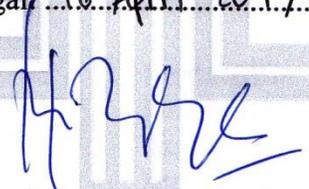
2017

PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI

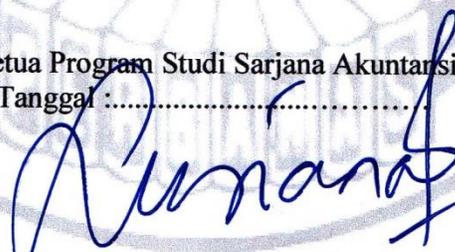
Nama : Simon Chandra P.H
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 06 Desember 1993
N.I.M : 2011310519
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada perusahaan Food and Beverage
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 18 April 2017


(Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal:


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA., CPSAK)

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Simon Chandra P.H
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2011310519@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to demonstrate empirically the effects of the financial ratios that liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios and the leverage ratio in food and beverages companies in Indonesian Stock Exchange. The research sample was determined by census method by 119 issuers included food and beverages in Indonesia Stock Exchange with the observation period of three years from 2013 to 2015. Data were analyzed using trend analysis.

Keywords: stock return, financial ratios.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, dunia usaha menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para investor untuk melakukan diversifikasi investasi dan membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang ada. Sehingga dengan adanya pasar modal sehingga saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yang memberikan penghasilan (return) yang cukup tinggi. Kinerja perusahaan yang mencerminkan kekuatan suatu perusahaan merupakan salah satu informasi penting yang sering digunakan oleh investor untuk menginvestasikan sahamnya ke pasar modal. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan-laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis

dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan dengan ukuran-ukurannya. Rasio-rasio keuangan dikelompokkan lima jenis yaitu : (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktifitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas (leverage).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang kinerja keuangan merupakan kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan atas hasil kerja yang telah dilakukan. Menurut Munawir (2002:50) mendefinisikan kinerja keuangan adalah sebuah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Wibowo (2011:7) bahwa kinerja berasal dari pengertian performa (*performance*), adapula yang memberikan pengertian performa (*performance*) adalah sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Menurut Wirnani dan Sugiyarso (2005:111) kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu

yang mencerminkan suatu tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Sundjaja dan barlian (2003:128) analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2007:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis rasio keuangan digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang nantinya digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan para *stakeholder*. Pengukuran kinerja-kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan hanya dapat berorientasi pada *profit oriented*, akan tetapi pada saat ini perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit namun juga harus berorientasi pada nilai (*value*).

Bagi perusahaan-perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh BAPEPAM sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek-aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Laporan-laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil sebuah

keputusan investasi. Bagi perusahaan-perusahaan yang *Go Public* diharuskan menyertakan rasio-rasio keuangan yang relevan sesuai dengan keputusan ketua BAPEPAM nomer KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pengujian-pengujian yang dilakukan pada pasar modal di Indonesia banyak diilhami pada penelitian-penelitian terdahulu.

Perusahaan harus member perhatian lebih terhadap likuiditas dan perusahaan harus membagi strategi yang bermanfaat, untuk mengoptimalkan dan mengelola asset-aset yang dimiliki suatu perusahaan agar seluruh hutang lancar suatu perusahaan yang akan segera jatuh tempo dapat dilunasi dengan baik, sama halnya keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh dari suatu aktivitas operasional suatu perusahaan yakni penjualan juga baik sehingga harga saham dan return saham suatu perusahaan akan meningkat dengan baik. Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan, setiap perusahaan yang memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah menggunakan analisis rasio keuangan.

Kinerja perusahaan ini mencerminkan kekuatan suatu perusahaan yang angkanya diambil dari laporan-laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ini mengambil judul penelitian :**“ANALISIS KINERJA LAPORAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA”** Penelitian ini menggunakan periode 2015, dengan populasi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sektor ini dipilih menjadi

objek penelitian, karena sektor ini telah mengalami perkembangan dan mulai menunjukkan kontribusinya pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perkembangan perusahaan *Food and Beverages* saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan dengan ditandainya dengan banyaknya restoran, rumah makan di Indonesia.

Hal tersebut yang nantinya akan mengacu bahwa bisnis *Food and Beverage* yang akan menghasilkan banyak keuntungan bagi perusahaan dan investornya, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang dimilainya mampu menghasilkan *return* yang diharapkan oleh para investor.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Berdasarkan analisis tren dari rasio likuiditas tersebut bahwa semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio kas atas hutang lancar, rasio aktiva lancar dan total aktiva, dan aktiva lancar dan total hutang.

H2 : Berdasarkan analisis tren dari rasio aktifitas tersebut bahwa semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari perhitungan rasio fixed asset turn over, dan total asset turn over memberi kesimpulan bahwa penjualan dan semua asset perusahaan tersebut baik.

H3 : Semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio profitabilitas. Karena dapat diberi kesimpulan bahwa dari perhitungan ROA,

dan ROE semua perusahaan yang diteliti dalam keadaan baik.

H4 : Semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio solvabilitas. Karena dapat diberi kesimpulan bahwa dari perhitungan rasio hutang atas modal, dan rasio hutang atas aktiva dalam keadaan baik dikarenakan perusahaan yang diteliti masih dapat menutupi semua hutang tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif deskriptif, yang menekankan pada pengujian sebuah teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan penelitian ini melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Rancangan penelitian pada penelitian ini adalah :

Berdasarkan tujuan penelitian :

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam penelitian verifikasi. Menurut Burhan Bungin (2013: 28) penelitian verifikasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengoreksi ulang kebenaran dari hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan karakteristik masalah :

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal komparatif. Kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berdasarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Nur & Bambang. 1999:27).

Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan 2015.

Dan dari seluruh populasi yang ada akan diambil beberapa perusahaan untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut adalah :Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan 2015, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.dan memiliki data yang lengkap terkait variabel yang dibutuhkan, perusahaan *Food and Beverage* yang menggunakan nilai mata uang Rupiah (Rp). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, karena pengambilan data tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari dokumen yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Nur & Bambang, 1999: 147). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari informasi yang tersedia di *website* www.idx.co.id. Data yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data laporan keuangan tahunan.

Pada penelitian yang dijadikan bahan penelitian ini adalah analisis rasio-rasio keuangan. Pada analisis rasio-rasio keuangan dibagi menjadi menjadi lima yang biasanya digunakan perusahaan ataupun para investor untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu :rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Pada penelitian ini tentang analisis rasio-rasio keuangan dapat diukur dengan analisis tren (*trend analysis*). Analisis tren (*trend analysis*) sendiri adalah analisis atau gambaran situasi perusahaan pada waktu tertentu dan dari gambaran ini sebenarnya

dapat digambarkan kecenderungan (tren) situasi perusahaan di masa yang akan datang melalui gerakan yang terjadi pada masa lalu sampai dengan masa kini (Sofyan Syafri Harahap:2011;218).

Analisis tren (*trend analysis*) analisis yang menggunakan teknik perbandingan laporan keuangan beberapa tahun dan dapat digambarkan trennya. Analisis tren (*trend analysis*) ini biasanya dibuat melalui grafik. Untuk itu perlu dibantu oleh pengetahuan statistik (*statistic*) misalnya menggunakan *linear programming*, rumus chi square, rumus $y = a + bx$.

Informasi Good News (Akuntansi)

1. Laba Bersih (Earning After Tax) perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.
2. Price to Book Value perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.
3. Return on Asset (ROA) asset perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.
4. Return on Equity (ROE) modal perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan rasio Profitabilitas.
2. Analisis Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Likuiditas.
3. Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan rasio Aktifitas.
4. Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan rasio Solvabilitas.

Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, sehingga teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pengukuran statistic dengan menggunakan

Microsoft Excel yang digunakan menghitung rasio-rasio yang diinginkan tiap tahunnya.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk member gambaran atau mendeskriptifkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono,2015:29) Analisis ini dapat menghasilkan *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Selain itu dalam penyajian datanya, statistik deskriptif juga dapat menggambarkan suatu obyek dengan cara menampilkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, maupun pictogram.

2. Analisis Tren (Trend Analysis)

Analisis tren (*Trend Analysis*) ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Teknik analisis tren (*trend analysis*) biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal tiga periode ataupun lebih (Sofyan,2011:244) sehingga penelitian ini menggunakan tiga periode 2013 sampai dengan 2015.

Analisis tren (*trend analysis*) dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa yang berikutnya. Analisis tren (*trend analysis*) yang telah lalu serta dapat memprediksi tren perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan garis tren yang sudah terjadi.

Pembahasan Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas, Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis tren dari rasio likuiditas tersebut bahwa semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio kas atas hutang lancar, rasio aktiva lancar dan total aktiva, dan aktiva lancar dan total hutang.

Berdasarkan analisis tren dari rasio aktifitas tersebut bahwa semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari perhitungan rasio fixed asset turn over, dan total asset turn over memberi kesimpulan bahwa penjualan dan semua asset perusahaan tersebut baik.

Semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio profitabilitas. Karena dapat diberi kesimpulan bahwa dari perhitungan ROA, dan ROE semua perusahaan yang diteliti dalam keadaan baik.

Semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio solvabilitas. Karena dapat diberi kesimpulan bahwa dari perhitungan rasio hutang atas modal, dan rasio hutang atas aktiva dalam keadaan baik dikarenakan perusahaan yang diteliti masih dapat menutupi semua hutang tersebut.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisis tren dari rasio likuiditas tersebut bahwa semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio kas atas hutang lancar, rasio aktiva lancar dan total aktiva, dan aktiva lancar dan total hutang.
2. Berdasarkan analisis tren dari rasio aktifitas tersebut bahwa semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari perhitungan rasio fixed asset turn over, dan total asset turn over memberi kesimpulan bahwa penjualan dan semua asset perusahaan tersebut baik.
3. Semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio profitabilitas. Karena dapat diberi kesimpulan bahwa dari perhitungan ROA, dan ROE semua perusahaan yang diteliti dalam keadaan baik.
4. Semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 dalam keadaan baik karena dapat disimpulkan dari rasio solvabilitas. Karena dapat diberi kesimpulan bahwa dari perhitungan rasio hutang atas modal, dan rasio hutang atas aktiva dalam keadaan baik dikarenakan perusahaan yang

diteliti masih dapat menutupi semua hutang tersebut.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan yang digunakan adalah salah satu sektor dari perusahaan *go public* yaitu sektor *food and beverages*, sehingga hasil penelitian kurang menggeneralisasi untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terlalu sedikit jurnal acuan dari penelitian terdahulu yang dapat mendukung hasil penelitian saat ini, khususnya dalam hal menganalisis tren kinerja laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage*.

Saran

Beberapa keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya supaya hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan memperluas periode pengamatan sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel data perusahaan lebih banyak, sehingga dapat mengetahui semua kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR RUJUKAN

- Ulupui, I. GKA. "Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 2.1 (2007).
- Suandewi, I., and I. Putu Sudana. "RASIO-RASIO KEUANGAN DAN RETURN SAHAM." *E-Jurnal Akuntansi* 16.1 (2016): 756-780.
- Ratnasari, Cici, and Siti Ragil Handayani. "PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)(Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1.2 (2013): 202-212.
- Riyanto, Bambang, 2008, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Irham, Fahmi, 2014. *Manajemen keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Sofyan, Syafri H. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Munawir. 2002. *Kemampuan Perusahaan dalam Penggunaan Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo. 2011. *Pengertian Performance dalam Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Wirnani, Sugiyarso. 2005 *Kinerja Perusahaan demi Tingkatan Kesehatan Perusahaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Sundjaja, Barlian. 2003. *Metode Perhitungan dan Interpretasi Rasio Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. *Definisi Rasio Keuangan*. Yogyakarta. BPFE
- Harahap. 2007. *Perbandingan Rasio Keuangan dari Pos Laporan Keuangan dengan Pos Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anoraga. Pakarti. 2010. *Perbandingan Aktiva Lancar pada Tingkat Likuiditas*. Jakarta. Gramedia Utama Pustaka.
- Gapmmi. 2015. Adhi. S. Lukman. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Terpilih periode 2015-2020 (online). (www.gapmmi.or.id/diakses 4 Oktober 2016)
- www.markplusnco.com
- www.idx.co.id
- www.duniainvestasi.com
- www.finance.yahoo.com
- www.sahamok.com